

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap persalinan mempunyai risiko baik pada ibu maupun janin, berupa kesakitan maupun sampai pada risiko kematian. Ada beberapa hal yang mempengaruhi persalinan sehingga menyebabkan persalinan mengalami suatu kegawatan dan harus segera dilakukan rujukan ke UGD rumah sakit. Pada beberapa negara maju di dunia, kasus rujukan yang terjadi di UGD misalnya presentasi janin yang tidak baik, partus lama, sepsis obstetri, dan serotinus. Di negara berkembang, kasus rujukan yang sering terjadi UGD hampir sama dengan beberapa negara maju di dunia. Seperti di Indonesia didapatkan data kasus persalinan yang dirujuk ke UGD, diantaranya adalah perdarahan 32%, preeklamsia 25%, sepsis 5%, partus lama 5%, dan presentasi janin abnormal 1%.¹

Dari kasus persalinan di UGD memiliki dampak terberat yaitu kematian ibu maupun janin. Tiap tahunnya sekitar 14.180 wanita Indonesia meninggal karena mengalami berbagai macam kasus persalinan. Di kota Semarang Jawa Tengah tahun 2012 memiliki angka kematian ibu yang cukup tinggi pada 650 kasus persalinan, dimana penyebab utamanya adalah perdarahan, hipertensi (preeklamsia berat), dan sepsis. Di RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2011 hingga 2012, dari 126 kasus obstetri yang dirawat di ICU akibat hipertensi didapatkan 23 orang yang meninggal pada saat perawatan.³

Dari sekian banyak kasus rujukan yang terjadi di UGD, banyak faktor risiko yang mendasarinya. Menurut Yuli Kusumawati, faktor risiko kasus kegawatdaruratan obstetri yang dilakukan tindakan di UGD yaitu perdarahan antepartum, preeklamsia, sepsis, presentasi janin sungsang, dan partus lama.⁴

Dan menurut USU (Universitas Sumatera Utara), Dari kasus perdarahan, didapatkan beberapa hal yang mendasarinya adalah atonia uteri, solusio plasenta, dan robekan jalan lahir. Pada preeklamsia hal yang mendasarinya adalah tekanan darah ibu hamil yang tinggi (hipertensi), faktor risiko keturunan, implantasi plasenta abnormal, diabetes melitus, hamil kembar, dan masalah vaskuler. Sedangkan pada infeksi/ sepsis obstetri, faktor risiko yang mendasari antara lain ketuban pecah dini, infeksi saluran kemih, dan pertolongan persalinan yang tidak bersih. Beda halnya dengan kasus presentasi janin sungsang dan posisi janin lintang, faktor risiko yang mendasarinya adalah panggul ibu yang sempit, kehamilan kembar, dan plasenta previa.⁵

Novi Khila Firani, dalam penelitiannya, menyebutkan bahwa terdapat hal non medis yang mendukung banyaknya kasus rujukan ke UGD, yaitu tingkat pendidikan dan keadaan ekonomi. USU (Universitas Sumatera Utara) menambahkan, faktor non medis yang menyertai adalah ketersediaan tenaga ahli dan rujukan. Selain itu, Nurhadiyah A. Ritonga dalam penelitiannya menemukan bahwa ada beberapa ibu hamil, yang bukan kasus gawat darurat, harus di rujuk ke ruang UGD karena fasilitas yang kurang memadai di bangsal bersalin, seperti misal kelengkapan alat-alat bahkan unit kamar pemeriksaan.⁶⁻⁷

1.2 RUMUSAN MASALAH

Apa saja hal-hal yang mempengaruhi terjadinya persalinan di UGD RSUP Dr. Kariadi Semarang ?

1.3.TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN UMUM :

Menganalisis hal-hal yang berpengaruh dalam persalinan di UGD.

1.3.2 TUJUAN KHUSUS :

Menganalisis hal-hal yang berpengaruh terhadap persalinan di UGD RSUP Dr. Kariadi Semarang .

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Mengetahui apa saja hal-hal yang berpengaruh dalam persalinan.
2. Menambah wawasan bagi peneliti dan para staff medis dalam mencegah hal-hal yang mungkin berisiko dalam persalinan.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Nama	Metode	Hasil
Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap persalinan dengan tindakan	Case control observasi	Faktor-faktor yang merupakan faktor risiko terjadinya persalinan dengan tindakan adalah frekuensi ANC < 4 kali (OR Adjusted : 14,48 ; 95% CI : 1,55 -135,00), Kondisi kehamilan risiko tinggi (OR adjusted : 11,01 ; 95% CI : 2,21-55,03), Jarak kehamilan jauh (> 10 tahun) (OR adjusted : 5,45 ; 95% CI : 1,27-23,32), Kadar Hb rendah (anemia) (OR adjusted : 4,44 ; 95% CI : 1,13-17,50) dan tempat tinggal luar kota (OR adjusted : 4,8 ; 95% CI : 1,05-19,09).

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah dimana penelitian kali ini, peneliti akan menganalisis hal-hal yang berpengaruh dalam persalinan di UGD RSUP Dr. Kariadi Semarang, dengan rancangan metode penelitian deskriptif analitik.